

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi, rumusan masalah, batasan-batasan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat dalam penelitian, dan sistematika penulisan skripsi “Penerapan Aplikasi Gis Pemetaan Lokasi Rawan Kriminalitas Daerah Kabupaten Lamongan Berbasis Web”.

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Lamongan merupakan Kabupaten yang letaknya berada di Provinsi Jawa Timur, pusat pemerintahan Kabupaten Lamongan terletak 49 km barat kota Surabaya, Kabupaten Lamongan dilintasi jalan nasional Jakarta - Surabaya, dan merupakan salah satu daerah yang masuk pada tempat metropolitan Surabaya, yaitu Gerbangkertosusila. karena itu tidak sedikit warga yang menentukan buat melakukan tindakan kriminal demi menerima uang lebih supaya kehidupan ekonominya lebih sejahtera/layak. Kemungkinan faktor - faktor yang mempengaruhi timbulnya duduk perkara-duduk perkara terjadi pada perkotaan sangat beragam contohnya peningkatan populasi rakyat yang meledak, urbanisasi, kebutuhan ekonomi, finansial yg kurang.

Dalam daerah Polrestabes Lamongan ada sebanyak 480 kasus Kriminalitas pada sepanjang tahun 2019, Sedangkan yg sudah selesai sebesar 295 perkara. dari jumlah angka kriminalitas tertinggi disebutkan terjadi pada Bulan Mei yakni 23 kasus. oleh sebab itu, sistem gosip Geografis (SIG) menjadi salah satu teknologi yang baru berkembang, dirasakan cukup seksama untuk membantu mengurangi terjadinya kriminalitas di perkotaan terutama di kota Lamongan ini.

Kriminalitas memang menjadi *problem* yang umum. Tindak kejahatan banyak terjadi pada banyak sekali tempat dengan saat insiden yg tidak *sinkron*, menyebabkan sulitnya menentukan daerah mana yang memiliki tingkat kerawanan tindak kejahatan. gosip ihwal banyaknya tindak kejahatan sangat dibutuhkan oleh warga dan penegak hukum pada hal ini jajaran kepolisian. Bagi semua pihak seperti masyarakat luas, isu ini sangat bermanfaat buat tindakan antisipasi,

khususnya bagi kepolisian membantu pada mengambil keputusan apakah suatu wilayah memerlukan pengawasan *ekstra* atau tak, selain itu gosip tersebut dibutuhkan untuk mengetahui intensitas tindak kejahatan.

Tindak kriminalitas bukan hanya tanggung jawab pihak kepolisian tetapi tanggung jawab semua lapisan rakyat, sebagai akibatnya menggunakan dipetakannya wilayah rawan kriminalitas akan dapat diketahui dimana saja terjadi tindak kejahatan itu. kemudian pemetaan daerah rawan kriminalitas dengan penyajian secara tersistem akan mempermudah kita dalam memantau menghindari dan mencegah tindak kejahatan, lalu jua bisa digunakan buat memprediksi tindak kejahatan dicermati berasal lokasi serta saat terjadinya kejahatan biasa terjadi.

Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) telah berkembang pesat. SIG dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi obyek di permukaan bumi. SIG dapat disajikan dalam bentuk aplikasi desktop maupun aplikasi berbasis *web*. SIG juga dapat memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa, membuat peramalan kejadian, dan perencanaan strategis lainnya serta dapat membantu menganalisis permasalahan umum seperti masalah ekonomi, penduduk, sosial pemerintahan, pertahanan serta masalah kriminal yang terjadi disuatu wilayah tertentu.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Septiandri, 2014) yang berjudul Sistem Informasi Geografis Daerah Rawan Kriminalitas di Kota Pontianak berbasis Web. Pada penelitian ini membahas perancangan sistem untuk pemetaan daerah rawan terjadi kriminalitas yang berada di kota Pontianak yang pengumpulan datanya dilakukan oleh peneliti bersumber dari laporan masyarakat.

Kemudian Penelitian yang di lakukan oleh (Sudarsono, 2017) Pemetaan Daerah Rawan Kriminal Berbasis *Web* di Wilayah Hukum Pengadilan Negeri Tasikmalaya. Pada jurnal diatas di bahas sebuah perancangan sistem yang dapat memudahkan pegawai pengadilan negerui untuk mengetahui presentase wilayah yang rawan terjadi tindak kriminal dan mempermudah pendataan berita perkara.

Dari beberapa penelitian diatas memiliki perbedaannya masing-masing. Melihat dari sisi pengumpulan data penelitian yang dilakukan oleh Septiandari

bersumber dari laporan masyarakat, sementara pengumpulan data dari Yono Sudarsono, Yoga Handoko Agustin, Ricky Pratama bersumber dari data berita acara perkara Pengadilan Negeri. Perbedaan dalam hal pengumpulan data kriminal yang dilakukan penulis sangatlah berbeda dari kedua jurnal terkait tersebut. Karena pengumpulan data dari penelitian ini bersumber dari penyidikan kepolisian.

Dari latar belakang yang diperoleh, di perlukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana menciptakan perpaduan unsur teknologi informasi melalui SIG dengan data daerah rawan kriminalitas di daerah Kabupaten Lamongan melalui Pemetaan Daerah Rawan Kriminalitas menggunakan SIG sebagai upaya pengendalian keamanan di wilayah kabupaten Lamongan. Penulis akan memberikan solusi dengan membuat program aplikasi mengatasi permasalahan di atas sehingga dapat memudahkan pegawai pengadilan negeri untuk melihat presentase daerah yang rawan kriminal dan mempermudah pendataan berita acara perkara. Penelitian kali ini akan memberi gambaran secara mendetail yang berkaitan dengan titik lokasi rawan kriminalitas seperti memasukan Google Maps Api pada sistem dan itu menjadi kelebihan sistem yang akan di buat. Maka dari itu dalam penelitian ini Penulis mengambil judul “PENERAPAN APLIKASI GIS PEMETAAN LOKASI RAWAN KRIMINALITAS DAERAH KABUPATEN LAMONGAN BERBASIS WEBSITE”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan pada atas dapat diambil perumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

- a. Bagaimana persebaran GIS pemetaan wilayah rawan kriminalitas di kabupaten Lamongan?
- b. Bagaimana penerapan SIG untuk melakukan pemetaan wilayah rawan kriminalitas di wilayah Lamongan?

1.3 Batasan Masalah

Di dalam merancang aplikasi ini ada beberapa batasan masalah diantaranya:

- a. Peta dibuat kedalam bentuk peta digital berbentuk *website*.

- b. Menuliskan keterangan kriminalitas pada suatu wilayah sesuai jam operasional dan juga kejahatan apa saja yang terjadi di daerah Kabupaten Lamongan.
- c. Peta diambil dengan menggunakan GoogleMaps API.
- d. Penelitian dilakukan di Polrestabes Lamongan dan ada sebanyak 480 kasus Kriminalitas.

1.4 Tujuan Penelitian

Pada penyusunan judul ini tujuan yang dicapai pada penerapan website gis pemetaan lokasi rawan kriminalitas wilayah kabupaten lamongan berbasis web ini ialah:

- a. Memetakan daerah-daerah mana saja yang sering terjadi tindak kriminalitas.
- b. membuat sistem yang bisa melakukan pemetaan daerah dalam bentuk radius di setiap wilayah yang terjadi tindak kriminalitas.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini ialah:

- a. sebagai sistem informasi geografis lokasi daerah rawan kriminalitas bisa membantu Polres Lamongan dalam memetakan titik lokasi wilayah rawan kriminalitas di daerah tadi.
- b. Memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi geografis pencarian lokasi wilayah rawan kriminalitas di daerah Lamongan.
- c. meningkatkan efektifitas serta efisiensi dalam sistem informasi geografis lokasi wilayah rawan kriminalitas di daerah kabupaten lamongan.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh rincian dalam menyusun penulisan skripsi ini, penulis membuat sistematika penulisan skripsi agar peneliti dapat mengetahui urutan dalam penulisan skripsi. Ini adalah urutan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang terjadi, rumusan masalah, batasan-batasan masalah, tujuan dalam

penelitian, manfaat dalam penelitian, dan sistematika penulisan skripsi “Penerapan Aplikasi Gis Pemetaan Lokasi Rawan Kriminalitas Daerah Kabupaten Lamongan Berbasis Web”.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka menjelaskan mengenai referensi sebelumnya dengan menggunakan teori dasar yang terkait dalam penelitian ini, agar lebih mudah dalam pemahaman peneliti dalam membuat skripsi, yang berkaitan dengan judul “Penerapan Aplikasi Gis Pemetaan Lokasi Rawan Kriminalitas Daerah Kabupaten Lamongan Berbasis Web”.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab metode penelitian dan perancangan sistem menjelaskan mengenai kebutuhan dalam penelitian yang meliputi data pada penelitian, analisa perancangan pada sistem yang digunakan dalam melakukan penelitian “Penerapan Aplikasi Gis Pemetaan Lokasi Rawan Kriminalitas Daerah Kabupaten Lamongan Berbasis Web”.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab implementasi menjelaskan mengenai bagaimana sistem yang akan digunakan secara keseluruhan dengan berdasarkan rancangan yang digunakan oleh penelitian sebelumnya “Penerapan Aplikasi Gis Pemetaan Lokasi Rawan Kriminalitas Daerah Kabupaten Lamongan Berbasis Web”.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil implementasi sistem, pembahasan akhir dari penelitian dan menguji hasil analisis sistem penelitian “Penerapan Aplikasi Gis Pemetaan Lokasi Rawan Kriminalitas Daerah Kabupaten Lamongan Berbasis Web”.

BAB VI PENUTUP

Pada bab penutup memuat mengenai hasil keseluruhan atas jawaban rumusan masalah dalam penelitian dan juga hasil berjalannya pada sistem, kesimpulan ini bersumber dari hasil pembahasan dalam penelitian. Selain itu bab ini juga memuat mengenai saran agar penelitian ini dapat

disempurnakan kembali “Penerapan Aplikasi Gis Pemetaan Lokasi Rawan Kriminalitas Daerah Kabupaten Lamongan Berbasis Web”.